

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DI TOKO BASMALAH
KOPONTREN SIDOGIRI PASURUAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Disusun Oleh:

RENNO NUR EKA HARISTYO
NIM: 19103080070

Dosen Pembimbing:

Dr. ABDUL MUGHITS, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19760920 200501 1 002

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAT)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRAK

Etika sendiri merupakan pedoman moral dalam kehidupan manusia yang akan membimbing manusia untuk menentukan mana yang baik dan yang buruk, mana yang boleh dan yang tidak boleh. Di setiap kegiatan bisnis saat ini mulai menerapkan unsur etika dan moral dalam aktivitasnya, bukan hanya untuk mencapai tujuan bisnis itu sendiri seperti mendapat keuntungan yang besar, melainkan ingin menumbuhkan kedisiplinan dan integritas yang baik pada praktisi bisnis. Karena kalau setiap praktisi bisnis menerapkan kedisiplinan dan mempunyai integritas yang baik maka nilai perusahaan di mata masyarakat luas akan baik. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis syariah di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan?.

Untuk mengidentifikasi permasalahan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk kerangka teori yang digunakan adalah etika bisnis Islam.

Toko Basmalah telah mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis islam dalam aktivitas usahanya dengan sebaik mungkin. Yang terdiri dari berbagai prinsip yakni 1) Tauhid. 2) Keseimbangan. 3) Kebebasan. 4) Tanggung jawab. 5) Ihsan atau kebaikan. Toko Basmalah memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat untuk mengimplementasikan etika bisnis islam. Untuk faktor pendukung Toko Basmalah telah menggunakan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dengan beberapa poin-poin penting yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran pada pengelolaan tokonya. Sedangkan dalam faktor penghambat Toko Basmalah adapun Faktor Internal yaitu 1) Karakter individu tiap penjual yang masih bermalas-malasan dan terkadang masih enggan untuk berhubungan dengan Allah. 2) Prinsip tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing penjual berbeda, sehingga menjadi penghalang terciptanya tanggung jawab kuat. 3) Tidak ada peraturan yang mengikat penjual sehingga dalam prinsip Ihsan ini masih digunakan memilih konsumen (pembeli) sehingga menjadi unsur yang menghambat penerapan etika bisnis Islam. 4) Ide kehendak bebas yang dianut oleh penjual masih diperlukan pengawasan karena kemungkinan Penjual memonopoli. Faktor Eksternal yaitu 1) Kurangnya keamanan yang telah dibentuk. 2) Mendapatkan perilaku buruk pembeli membuat penjual tidak nyaman. 3) Latar belakang para pembeli yang bervariasi.

Kata Kunci: *Etika Bisnis, Prinsip Etika Bisnis*

ABSTRACT

Ethics itself is a moral guideline in human life that will guide humans to determine what is good and bad, what is permissible and what is not permissible. Every business activity is now starting to apply ethical and moral elements in its activities, not only to achieve business goals such as making large profits, but also to foster good discipline and integrity in business practitioners. Because if every business practitioner applies discipline and has good integrity, the value of the company in the eyes of the wider community will be good. The focus of research in this thesis is What are the principles of sharia business ethics at the Basmalah Kopontren Shop in Sidogiri Pasuruan?

To identify problems, this research uses a qualitative research approach, while the type of research used by researchers is field research. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, the theoretical framework used is Islamic business ethics.

Toko Basmalah has implemented the principles of Islamic business ethics in its business activities as best as possible. Which consists of various principles, namely: 1) Tauhid. 2) Balance. 3) Freedom. 4) Responsibility. 5) Ihsan or kindness. Basmalah Shop has several supporting and inhibiting factors for implementing Islamic business ethics. For supporting factors, Basmalah Store has used GCG (Good Corporate Governance) principles with several important points, namely transparency, independence, accountability, fairness in the management of its stores. Meanwhile, the inhibiting factors for the Basmalah Shop are the Internal Factors, namely 1) The individual character of each seller who is still lazy and sometimes still reluctant to have a relationship with Allah. 2) The principles of responsibility held by each seller are different, thus becoming a barrier to creating strong responsibility. 3) There are no regulations that bind sellers so that the Ihsan principle is still used to select consumers (buyers) so that it becomes an element that hinders the application of Islamic business ethics. 4) The idea of free will adopted by sellers still requires supervision because of the possibility of sellers monopolizing. External factors, namely 1) Lack of security that has been established. 2) Getting bad behavior from buyers makes sellers uncomfortable. 3) The backgrounds of buyers vary.

Keywords: *Business Ethics, Principles of Business Ethics*

SURAT PESETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Renno Nur Eka Haristyو

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa:

Nama : Renno Nur Eka Haristyو

NIM : 19103080070

Judul : “ Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan”.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Januari 2024
Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19760920 200501 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-106/Un.02/DS/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DI TOKO BASMALAH KOPONTREN SIDOGIRI PASURUAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RENNO NUR EKA HARISTYO
Nomor Induk Mahasiswa : 19103080070
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b0ca52695b3



Penguji I
Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.
SIGNED

Valid ID: 65b404f1ac99c



Penguji II
Muhammad Ulul Albab Musaffa, Lc., M.H.
SIGNED

Valid ID: 65b5c9f74e195



Yogyakarta, 24 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65b7491946002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renno Nur Eka Haristyو
NIM : 19103080070
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan” adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diaacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Januari 2023 M

Yang menyatakan,


Renno Nur Eka Haristyو
NIM: 19103080070



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidak ada istilah gagal dalam hidup, yang ada hanya sukses dan belum berhasil.

Jangan Menyerah!.”

“Jangan pernah menyalahkan masa lalumu, cukup syukuri saja hal-hal baik yang

kamu punya saat ini.”

“Sejauh apapun kamu pergi, keluarga adalah tempatmu kembali.”

“Tersenyumlah pada apapun dan siapapun di dunia ini, siapa tahu kamu bisa

mengobati hati seseorang yang sedang bersedih.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur

Alhamdulillah

Karya ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orang tua saya yang telah berdoa, mendukung, membimbing saya sampai saat ini.

Kepada Keluarga Besar saya yang selalu mendukung dan mengingatkan saya setiap waktu.

Kepada Keluarga Besar Pondok Modern Darussalam Gontor yang selalu memberikan tempat bagi saya untuk berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta`addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>`iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. B

i	حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
l	عِلَّةٌ	ditulis	<i>'illah</i>

dimatikan ditulis h

(ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.



كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-Auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t atau h.





زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al- fiṭri</i>
-------------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek



ا	Fathah	ditulis	a
---	--------	---------	---

	Kasrah	ditulis	i
	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	ā
	ditulis	<i>Tansā</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	ditulis	<i>karīm</i>
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

اَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el)-nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku, Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات وصلى الله على محمد وآله وصحبه أجمعين

Dengan untaian kata *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, puji dan syukur tercurahkan kepada Allah Swt., yang telah mencurahkan nikmat, ratmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada sang idola, junjungan dan suri tauladan, Baginda Nabi Muhammad saw. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapat syafaat dan bersama dengan beliau di surganya Allah Swt.

Penulisan tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dan petunjuk, serta dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa sadar penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta para Wakil Dekan I, II, dan III beserta stafnya.
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi

yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.

4. Bapak A Hashfi Luthfi, M.H., selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami hingga menyelesaikan perkuliahan dengan baik di Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak-Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan, hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Agung Budi Hartono dan Ibu Isnayah tercinta, selaku bapak dan ibu saya tersayang, dan adik saya tersayang Almira Putri Nur Hariska, Alfia Khairunnissa serta seluruh sanak saudara di kampung halaman yang tidak ada hentinya memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penyusun.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi: Faisol, Aditya, Ihsan, Yusril, Riski Balon, Vanza Ginong, Ziddin, Fahri, Syafiq, Rahma, Annisa, Anissa, Melza, Lingga, Syaian, Jauhari,

Ilham, Fanida, Yanda, Jabal, Bondan, dll. Jika bukan karena kalian entah saya dapat menyelesaikan skripsi ini atau tidak.

9. Teman-teman Nikotin E-sport, yang telah banyak memberi kenangan indah selama masa studi.
10. Teman-teman jamaah ngopi yang telah menjadi tempat bertanya dan berdiskusi mengenai banyak hal terutama terkait penulisan skripsi.
11. Teman-teman KKN 108 Desa Kentolan Lor yang telah saya anggap saudara-saudari saya sendiri, pengalaman hidup yang saya dapatkan dari kalian takkan pernah ternilai dengan ukuran apapun. Semoga kalian sukses kedepannya, dan suatu hari di masa depan semoga kita bertemu kembali untuk bertukar cerita dan mengenang cerita-cerita seru kita selama KKN.
12. Teman-teman kontrakan “Rumah Anak Sholeh” dan Kos “Asrama Arjuna” yang telah menjadi teman seperjuangan, menemani suka maupun duka ketika penulis terpuruk, yang telah saya anggap saudara saya sendiri, segala doa baik untuk kalian semua.
13. Teman-teman dari Jurusan Hukum Ekonomi Syariah khususnya angkatan 2019.
14. Teman-teman seperjuangan dan senasib lainnya yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga jasa dan amal baik yang telah diberikan kepada penyusun bernilai Ibadah serta mendapatkan ganjaran dan limpahan rahmat dari Allah Swt. Skripsi ini masih jauh

dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, kritik, dan masukan sangat penyusun harapkan demi perbaikan karya ilmiah penyusun di masa mendatang. Akhir kata, penyusun hanya dapat memohon kepada Allah Swt semoga para penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pribadi dan kepada para pembaca sekalian.

Yogyakarta, 23 Desember 2023



Renno Nur Eka Haristy
NIM 19103080070



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PESETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DI TOKO BASMALAH KOPONTREN SIDOGIRI PASURUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoretik	12
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Tinjauan Umum Etika Bisnis	23
1. Etika Bisnis Islam.....	23
2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam.....	33
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.....	34
4. Hambatan Etika Bisnis Islam	38
B. Sejarah dan Perkembangan Etika Bisnis di Indonesia.....	39
C. Penerapan Etika Bisnis Syariah di Indonesia	41
BAB III GAMBARAN UMUM DAN TATA KELOLA ETIKA BISNIS	

SYARIAH	43
DI TOKO BASMALAH KOPONTREN SIDOGIRI PASURUAN.....	43
A. Gambaran Umum Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan.....	43
1. Sejarah Berdirinya Toko Basmalah.....	43
2. Tujuan Berdirinya Kopontren Basmalah.....	46
3. Struktur Organisasi Kopontren Basmalah	47
B. Penerapan Etika Bisnis Syariah di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri.....	49
1. Jujur dalam Takaran (quantity).....	49
2. Menjual Barang yang Baik Mutunya (quality).....	52
3. Dilarang Menggunakan Sumpah (al-qasm).....	55
4. Longgar dan Bermurah Hati (tatsamuh dan taraahum)	57
5. Membangun Hubungan Baik (interrelationship/silat al-rahym) antara Kolega.....	59
6. Tertib Administrasi.....	62
7. Menetapkan Harga dengan Transparan	64
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Etika Bisnis Syariah di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan.....	66
a. Faktor Internal	67
b. Faktor Eksternal.....	68
BAB IV ANALISIS PENERAPAN DAN EFEKTIVITAS ETIKA BISNIS SYARIAH DI TOKO BASMALAH KOPONTREN SIDOGIRI PASURUAN	69
A. Analisis Penerapan Etika Bisnis Syariah di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan.....	69
1. Unity (Tauhid)	69
2. Equilibrium (keseimbangan)	70
3. Free will (kehendak bebas).....	71
4. Responsibility (tanggung jawab).....	73
5. Benevolence (ihsan)	74
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Penerapan Prinsip Etika Bisnis Syariah Toko Basmalah Kota Pasuruan.....	75

BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
CURRICULUM VITAE	94



BAB I

IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM DI TOKO BASMALAH

KOPONTREN SIDOGIRI PASURUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu ekonomi dewasa ini semakin marak dengan penerapan sistem perekonomian yang berbeda pada setiap negara. Salah satunya yakni perekonomian yang mengacu pada hukum Islam. Terkait dengan persoalan Islam di antaranya membahas tentang etika bisnis, saat ini etika bisnis menjadi topik yang menarik dikalangan praktisi bisnis. Di setiap kegiatan bisnis saat ini mulai menerapkan unsur etika dan moral dalam aktivitasnya, bukan hanya untuk mencapai tujuan bisnis itu sendiri seperti mendapat keuntungan yang besar, melainkan ingin menumbuhkan kedisiplinan dan integritas yang baik pada praktisi bisnis. Karena kalau setiap praktisi bisnis menerapkan kedisiplinan dan mempunyai integritas yang baik maka nilai perusahaan di mata masyarakat luas akan baik.¹

Etika sendiri merupakan pedoman moral dalam kehidupan manusia yang akan membimbing manusia untuk menentukan mana yang baik dan yang buruk, mana yang boleh dan yang tidak boleh. Karena pada dasarnya sesama umat Islam adalah satu keluarga yang tidak boleh zalim satu sama lain.²

¹Evi susanti, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel di CV Jati Karya Palembang", Skripsi UIN Raden Fatah Palembang (2019).

²Yopi Hendra dan Deny Riana, *Spiritual Entrepreneur*, (Bandung: MQS Publishing, 2008), hlm. 166.

Islam membolehkan seseorang untuk berbisnis seperti jual beli. Namun bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dalam dunia bisnis agar mendapatkan berkah dari Allah Swt di dunia maupun di akhirat. Di dalam Islam terdapat aturan bisnis Islam yang mana menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim dan diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang serta mendapat berkah dari Allah Swt. Etika bisnis Islam menjamin, baik pebisnis dan konsumen masing-masing akan mendapatkan keuntungan, karena Islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginannya dengan cara menghalalkan segala cara seperti melakukan kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Perilaku seperti ini dapat menyebabkan terjadinya kezaliman dalam masyarakat. Kesadaran terhadap pentingnya etika dalam bisnis merupakan kesadaran tentang diri sendiri dalam melihat dirinya sendiri ketika berhadapan dengan hal yang baik dan buruk. Manusia dihadapkan apa itu halal dan haram, yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Islam juga diberikan suatu batasan pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan yang salah yang halal dan yang haram. Batasan inilah yang dikatakan dengan etika. Perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai etika bisnis. Etika bisnis sebenarnya telah diajarkan oleh Rasulullah saw, selain memiliki sifat ulet dan berdedikasi dalam berdagang, beliau juga memiliki sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Dalam Islam nilai-nilai moralitas yang meliputi

kejujuran, keadilan dan keterbukaan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap pebisnis. Nilai-nilai tersebut merupakan cerminan dari keimanan seorang muslim kepada Allah. Artinya setiap pebisnis boleh berdagang dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya, tapi dalam Islam bukan hanya mencari keuntungan tapi juga mencari keberkahan.³

Pada era modern seperti saat ini seakan nilai-nilai kemanusiaan semakin luntur. Kecenderungan masyarakat untuk berlaku bebas seakan mewabah disetiap kehidupan. Tak jarang lagi moral, etika, norma, aturan dan berbagai hal lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku manusia lebih baik seakan tak berguna. Terlihat dari banyaknya oknum pelaku bisnis yang melakukan kecurangan, seperti pemalsuan produk ataupun menjual produk yang berbahaya untuk dikonsumsi publik, seperti akhir-akhir ini dilansir oleh tribunnews.com sebanyak 113 daftar produk kosmetik berbahaya yang di tarik dari pasaran oleh pihak BPOM karena mengandung zat yang membahayakan pemakainya.⁴

Maka dari itu penerapan etika dalam pelaksanaan berbisnis pun perlu lebih ditingkatkan. Bisnis dipengaruhi bukan hanya oleh situasi dan kondisi ekonomi semata, namun juga oleh perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi dan teknologi serta pergeseran-pergeseran sikap. Bahkan jika tujuan bisnis dipandang secara sempit, yakni sebagai maksimalisasi nilai ekonomis

³ Ivana Anggraini, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen di Pasar Rukoh Banda Aceh", Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2018), hlm. 2.

⁴ 113 daftar produk kosmetik berbahaya yang di tarik dari pasaran oleh pihak BPOM karena mengandung zat yang membahayakan pemakainya, "<https://bangka.tribunnews.com/2018/11/20/daftar-113-produk-kosmetik-berbahaya-yang-ditarik-bpom>".htm, akses 16 Agustus 2023.

bagi pemiliknya, bisnis harus tetap mempertimbangkan akan segala sesuatu yang mempengaruhi pencapaian tujuan terbatas. Pada hakikatnya tujuan, penerapan aturan syariah dalam ajaran Islam di bidang muamalah tersebut khususnya perilaku bisnis adalah agar terciptanya pendapatan rizki yang berkah dan mulia, sehingga akan mewujudkan pembangunan manusia yang berkeadilan dan stabilisasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan, kesempatan kerja penuh dan distribusi pendapatan yang merata tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang berkepanjangan di masyarakat.

Saat ini telah banyak bisnis yang bergerak dengan sistem syariah, yang mengutamakan hukum-hukum agama Islam sebagai dasar dari bisnis yang dijalani. Bisnis syariah diantaranya bisnis properti syariah, toko retail dan sebagainya. Salah satunya adalah Toko Basmalah, Toko Basmalah muncul sebagai toko retail yang bernuansa Islami. yang bergerak dalam naungan Koperasi Pondok Pesantren Sidogiri. Nuansa Islami bisa kita lihat dari gaya berpakaian dari para karyawan di Toko Basmalah, yakni semua karyawan memakai seragam lengkap sarung beserta kopyahnya. Bukan hanya itu, semua karyawan di perusahaan ini adalah laki-laki, hal ini dilakukan untuk menghindari bercampur baur antara laki-laki dan perempuan. Kopontren Basmalah merupakan lembaga pendidikan dan sosial yang berbasis agama Islam, yang memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan bisnisnya. Namun, implementasi etika bisnis syariah di Kopontren Basmalah masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam pengelolaan bisnis.

Dapat kita lihat Toko Basmalah yang bermula dari sebuah koperasi pondok pesantren saat ini telah memiliki banyak outlet toko di berbagai daerah, khususnya di Jawa Timur bagian timur. Peneliti tertarik untuk menjadikan Toko Basmalah Sidogiri menjadi objek dari penelitian ini karena merupakan perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islam pada pelaksanaan usahanya. Perusahaan yang bergerak dalam bidang toko *retail* barang sembako (toko modern) yang berkantor pusat di Desa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan ini mempunyai perbedaan tersendiri dari kebanyakan toko modern yang ada, yakni terdapat nuansa Islami dalam kegiatan usahanya. Unsur Islami sudah sangat terlihat dengan hanya melihat cara berpenampilan karyawan toko.⁵

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan menggali informasi berkaitan dengan sejauh mana pemahaman dan implementasi perusahaan terhadap nilai etika bisnis Islam dalam kegiatan usahanya. Dengan ini penulis mengangkat judul tentang **Implementasi Etika Bisnis Syariah di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, selanjutnya dalam penelitian ini akan dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prinsip etika bisnis islam di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri?

⁵ Sili Junita, "Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember", Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember (2021).

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pada implementasi etika bisnis Islam di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis bagaimana implementasi prinsip etika bisnis syariah di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri.
- b. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi etika bisnis syariah di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam implementasi etika bisnis syariah pada Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan. Teori dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian yang relevan bagi mahasiswa yang ingin meneliti hal yang berkaitan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai wawasan dan informasi bagi masyarakat implementasi etika bisnis di Toko Basmalah Kopontren Sidogiri Pasuruan. Dan diharapkan penelitian ini menjadi acuan dan dapat diterapkan di masyarakat ketika menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan syariat Islam.

D. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian dalam jurnal yang membahas mengenai implementasi etika bisnis syariah, prinsip-prinsip, serta dampak pada perekonomian masyarakat. Dimana penelitian tersebut akan semakin mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini. Berikut akan peneliti uraikan mengenai beberapa penelitian tersebut.

Penelitian yang ditulis oleh Sili Junita dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember” yang menjelaskan tentang prinsip-prinsip etika bisnis syariah dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif yang mendapatkan hasil dari sebuah penelitian lapangan. Persamaan dengan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama berfokus pada implementasi etika bisnis Islam pada Toko Basmalah, sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu penelitian di atas hanya berfokus pada prinsip-prinsip etika bisnis syariah sedangkan penulis pada tahap implementasi sendiri terdapat beberapa hambatan serta tantangan pada implementasi etika bisnis tersebut yang akan diteliti pada pusat Toko Basmalah di daerah Pasuruan dengan teknik pengumpulan data lapangan dan telaah kepustakaan yang akan dibahas oleh penulis.⁶

Penelitian yang ditulis oleh Uswatun Hasanah “Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Jual Beli Bekatul di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk” yang menjelaskan bahwa dalam proses produksi bekatul tidak sesuai dengan prinsip dasar etika bisnis Islam, karena telah melanggar prinsip kesatuan,

⁶ Sili Junita, “Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember (2021).

keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran, sebab pedagang mencampur bekatul dengan sekam giling. Selain itu pada produksi bekatul juga melanggar etika bisnis Islam dalam proses produksi yakni larangan produksi yang mengarah pada kezaliman. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai etika bisnis Islam. Perbedaannya adalah penelitian di atas fokus pada meninjau proses jual beli (dilihat dari proses produksi dan distribusi) bekatul di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk sesuai etika bisnis Islam atau tidak. Sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi etika bisnis Islam dalam usaha retail di Toko Basmalah Pasuruan.⁷

Penelitian yang ditulis oleh Evi Susanti “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Usaha Mebel Di CV. Jati Karya Palembang”. Penelitian ini memperlihatkan bahwa etika atau perilaku yang diterapkan oleh CV. Jati Karya ini mayoritas mereka sudah menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal tersebut bisa dilihat dari masalah harga, produk dan kualitas barang yang mereka jual. Para pembeli di mebel CV. Jati Karya ini mendapat harga yang ekonomis, tidak murah dan tidak mahal. Mengenai barangnya, pembeli mendapatkan barang yang berkualitas dan mutu terjamin, tidak ada yang menggunakan sumpah serta tidak pernah mengingkari dalam hal perjanjian, mereka jugaramah dan sopan terhadap pembeli sehingga para pembeli merasa puas dan nyaman untuk membeli barang di mebel. Namun belum seratus persen maksimal. Seperti masih ada karyawan/i yang kurang

⁷Uswatun Hasanah, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Bekatul Di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2017).

ramah dan sopan terhadap pembeli, barang yang terkadang masih ada cacat fisik namun akan diperbaiki bila kesalahan dari mebel itu sendiri. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai implementasi etika bisnis Islam dalam kegiatan usaha. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek yang penelitiannya pada usaha mebel CV. Jati Karya Palembang. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di Toko Basmalah Pasuruan.⁸

Penelitian yang ditulis oleh Nanda Herdiansyah “Implementasi Prinsip dan Etika Bisnis Syariah di Kalangan Pedagang Muslim di Kelurahan Tuban, Bali”. Penelitian ini menemukan realitas bisnis sehari-hari pedagang muslim di kelurahan sangat kondusif dilihat dari minimnya konflik dan timbal balik positif yang diberikan masyarakat lokal pada pedagang muslim di Kelurahan Tuban telah menerapkan etika bisnis Islam dengan menjual produk halal, jujur akan kualitas makanan, dan ramah pada konsumen. Mereka juga menyamakan harga sesuai pasaran demi mencegah monopoli diikuti dengan memastikan praktek mal bisnis seperti ikhtikar tidak mereka lakukan. Para pedagang juga selalu menyempatkan waktu untuk beribadah saat proses berdagang sedang berlangsung. Kegiatan para pedagang muslim selalu pada koridor agama Islam agar caradan hasil usaha yang digunakan mendapatkan ridha Allah Swt. Sehingga dalam semua kegiatannya, para pedagang mampu mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meninjau mengenai

⁸Evi Susanti, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV. Jati Karya Palembang”, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (2017).

implementasi etika bisnis Islam. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek penelitiannya pedagang dipasar Tuban Bali. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di Toko Basmalah Pasuruan.⁹

Karya ilmiah yang ditulis oleh Afrida Putritama dengan judul “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Industri Perbankan Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah mencoba merumuskan bagaimanakah pengawasan penerapan etika bisnis Islam dalam industri perbankan syariah, tantangan penerapan etika bisnis Islam dalam industri perbankan syariah, dan tindakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen, dan analisis data menggunakan metode kualitatif. masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan prinsip etika bisnis Islam dalam perbankan syariah sehingga dibutuhkan sinergi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik eksternal maupun internal dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut. Persamaan dengan jurnal di atas adalah sama-sama meninjau tentang penerapan etika bisnis syariah. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek penelitiannya Industri Perbankan Syariah. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya Toko Basmalah Pasuruan.¹⁰

Karya ilmiah yang ditulis oleh Maskur Rosyid, Eka Pratiwi dengan judul “Implementasi Etika Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Tangerang” menunjukkan bahwa implementasi

⁹Nanda Herdiansyah, “Implementasi Prinsip Dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban Bali”, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2017).

¹⁰Afrida Putritama, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah”, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta (2018).

etika bisnis syariah telah diterapkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Panongan sehingga pelaku UMKM di Kecamatan Panongan memiliki peluang untuk meningkatkan daya saing di Kecamatan Panongan. Hasil ini memiliki hasil yang serupa oleh penelitian Titik Prमितasari mengenai Implementasi Etika Bisnis dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. Beliau menyampaikan bahwa home industries tenun tikar Nies Collection mampu menghadapi persaingan dengan cara menerapkan etika bisnis yang terdiri dari; tauhid, keseimbangan, kebebasan, dan tanggung jawab. Persamaan dengan jurnal di atas adalah sama-sama meninjau tentang penerapan etika bisnis syariah. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek penelitiannya UMKM di Kabupaten Tangerang. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya Toko Basmalah Pasuruan.¹¹

Karya ilmiah yang ditulis oleh Nur Jamaludin, Yuli Nursakinah tentang “Etika Bisnis Syariah: Studi Kasus pada Warung Sembako Kelurahan Binong Kabupaten Tangerang”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi etika bisnis syariah terhadap pedagang sembako di Kelurahan Binong Kabupaten Tangerang, dapat diambil kesimpulan bahwa pada faktanya pedagang sembako di Kelurahan Binong Kabupaten Tangerang telah menerapkan etika bisnis syariah dalam berdagang, seperti jujur, amanah, fatanah, tabligh ramah dan komunikatif dalam berdagang. Dalam penerapan etika bisnis syariah oleh pedagang sembako

¹¹ Maskur Rosyid, Eka Pratiwi, “Implementasi Etika Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Tangerang”, Jurnal Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2020).

terdapat beberapa keuntungan/manfaat yang diperoleh pedagang sembako, seperti jumlah konsumen yang membeli meningkat, interaksi yang positif dari konsumen, dan berkah dalam berdagang. Perbedaannya adalah penelitian diatas objek penelitiannya Pedagang Sembako Pasar Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya Toko Basmalah Pasuruan.¹²

E. Kerangka Teoretik

1. Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari kata Yunani yang bermakna (*ethos*) dan dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) berarti kebiasaan, dalam hal ini etika berkaitan dengan nilai-nilai tata cara hidup yang baik dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain. Dalam makna yang tegas etika merupakan studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik, buruk, benar, salah dan prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya.¹³

Etika bisnis Islam berasal dari dua pijakan yaitu nilai ilahiyat dan nilai insaniyat adalah nilai yang dititipkan Allah kepada Rasul-Nya, yang berbentuk takwa, iman, ihsan, adil. Nilai yang bersumber dari illahi dengan nilai yang bersumber dari insani memiliki relasi yang demikian erat. Nilai insani yang karena sifatnya relatif dan nisbi dan memungkinkan

¹²Nur Jamaludin, Yuli Nur Sakinah, "Implementasi Etika Bisnis Syariah: Studi Kasus pada Warung Sembako Kelurahan Binong Kabupaten Tangerang", *Jurnal Ekonomi Islam* (2022).

¹³Hali Makki, Ansari, *Perspektif Ekonomi Islam sebagai Kebangkitan Sumber Daya Kehidupan Bangsa dan Negara*, vol 1, (Al-Ashlah, 2022), hlm. 40.

tunduk pada nilai ilahi dan mutlak dan permanen, dengan hierarki yang demikian, maka segala intensi, pikiran, tindakan, dan perilaku manusia tidak dipisahkan dari nilai-nilai ilahi.¹⁴

Menurut Nejatullah Siddiqi aktivitas dan perilaku ekonomi tidak terlepas dari karakteristik manusianya, pola perilaku, bentuk aktivitas dan pola kecenderungan terkait dengan pemahaman manusia terhadap makna kehidupan manusia itu sendiri. Dalam pandangan Islam bahwa kehidupan manusia di dunia merupakan rangkaian kehidupan yang telah ditetapkan Allah Swt.¹⁵

Bagi Muhammad Nejatullah Siddiqi ciri utama yang membedakan ekonomi Islam dengan sistem-sistem ekonomi lainnya adalah bahwa di dalam suatu kerangka Islam, “kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan spiritual dan moral”.

Yusuf al-Qardhawi menyatakan bahwa antara ekonomi dan etika tidak akan pernah terpisah. Tidak hanya dalam ekonomi, akan tetapi berlaku juga dalam dunia politik, perang, dan ilmu. Yusuf al-Qardhawi mengatakan “akhlak adalah daging dan urat nadi kehidupan Islami”. Islam adalah risalah yang diturunkan Allah Swt melalui Nabi Muhammad saw untuk membenahi akhlak manusia. Nabi Muhammad saw bersabda, “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia”. Seorang muslim individu maupun kelompok pada setiap langkahnya baik

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Rifai, Veithzal dan Buchari Andi, *Islamich Economics Ekonomi Syariah bukan Opsi tetapi Solusi*, cet. ke-1, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.12.

yang berkaitan dengan produksi, distribusi dan konsumsi tidak bebas melakukan apa saja atau apa yang hanya akan menguntungkan baginya karena seorang muslim terikat oleh etika dalam setiap kegiatan ekonominya.

Sebagai ekonom kontemporer Muhammad Nejatullah Siddiqi telah menawarkan beberapa pemikiran fundamental tentang ekonomi Islam. Diantaranya ia menyajikan ciri-ciri sistem ekonomi Islam.

a. Hak relatif dan terbatas bagi individu, masyarakat, dan negara

Hak primer manusia adalah kebebasan menyembah Allah Swt. Tidak ada yang dapat menghalangi atau membatasi hak fundamental ini. atas dasar inilah Siddiqi mencoba menghubungkan ekonomi Islam. Seorang akan mencapai kesuksesan apabila tercukupi kebutuhan materialny, maka ia harus diberi kebebasan untuk memiliki, mengatur dan memanfaatkan dan mengatur milik atau barang dagangannya.¹⁶

b. Negara memiliki peran yang positif dan aktif dalam kegiatan ekonomi

Menurut Muhammad Nejatullah Siddiqi, sistem pasar itu harus berjalan dengan baik, akantetapi apabila pasar gagal dalam mencapai keadilan maka negara memiliki hak untuk mengintervensi. Kewajiban negara dalam hal ini yaitu menyediakan kebutuhan dasar bagi semua orang, barang-barang publik dan sosial, melakukan amar ma'ruf nahi mungkar apabila terjadi ketidakadilan di pasar.

c. Implementasi zakat dan penghapusan riba

¹⁶Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 46.

Muhammad Nejatullah Siddiqi menyatakan dengan tegas bukan sistem ekonomi Islam apabila terdapat praktek riba di dalamnya. Pengimplementasian zakat dan pelarangan riba adalah ciri khas ekonomi Islam. Di dalam Al-Quran kedua hal tersebut dijelaskan secara eksplisit.

d. Jaminan kebutuhan dasar bagi semua.

Muhammad Nejatullah Siddiqi memandang jaminan akan terpenuhinya kebutuhan dasar bagi semua orang sebagai salah satu ciri utama sistem ekonomi Islam. Memang diharapkan orang dapat memenuhi kebutuhan melalui usaha mereka sendiri, namun ada saja diantara mereka yang untuk sementara tidak dapat bekerja dan oleh karenanya harus dijamin kebutuhannya. Hal ini jelas sekali dinyatakan oleh Al-Quran dan As-Sunnah.¹⁷

2. Dasar Hukum Etika Bisnis

Muhammad Nejatullah Siddiqi setuju dengan pendapat yang mengatakan bahwa Al-Quran dan sunnah Nabi Muhammad saw hanya memberikan prinsip-prinsip dasar yang berhubungan dengan ekonomi saja, prinsip ekonomi masih berpotensi untuk dikembangkan dan diperluas berdasarkan waktu, tempat dan kondisi lingkungan. Muhammad Nejatullah Siddiqi membantah pernyataan bahwa tradisi Islam dalam bidang ekonomi selalu bersifat bebas dari formalisme. Ekonomi haruslah

¹⁷*Ibid.*

terbuka untuk menerima kontribusi baik dari bidang seni maupun pengetahuan.¹⁸

a. Al-Qur'an

1) QS. An-Nisa Ayat 29.¹⁹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا.

2) QS. Al-Baqarah Ayat 42.²⁰

وَلَا تَلْبَسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ.

b. Hadits

1) Hadits tentang larangan menipu²¹

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا سَفْيَانُ بْنُ عَيِّنَةَ عَنِ الْعَلَاءِ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ
بِرَجُلٍ يَبِيعُ طَعَامًا فَسَأَلَهُ كَيْفَ تَبِيعَ فَأَخْبَرَهُ فَأَوْحَى إِلَيْهِ أَنْ أَدْخُلْ

بِدُكِّ فِيهِ فَأَدْخُلْ يَدَهُ فِيهِ فَإِذَا هُوَ مَبْلُولٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ مَثًّا مِنْ غَشٍّ حَدَّثَنَا أَحْسَنُ بْنُ الصَّبَّاحِ عَنْ عَلِيِّ
عَنْ يَحْيَى قَالَ كَانَ سَفْيَانُ يَكْرَهُ هَذَا التَّفْسِيرَ لَيْسَ مَثًّا لَيْسَ مَثْلًا

¹⁸Ibid.

¹⁹An-Nisa' (4): 29.

²⁰Al-Baqarah (2): 42.

²¹Ibnu Hajar, *Bulughul Maram*, (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2010), hlm. 734.

2) Hadits tentang anjuran kejujuran²²

حدَّثنا عن زهير بن حرب، وعثمان بن أبي شيبة، وإسحاق

بن إبراهيم. قال إسحاق؛ وقد أبلغنا بينما يقول آخرون؛

وحدَّثنا جرير، عن منصور، عن أبي وائل، عن عبد الله

قال؛ قال النبي صلى الله عليه وسلم: "إن الصدق يهدي

إلى الخير، وإن البر يهدي إلى الجنة، ومن صدق فإنه

يكتب صديقا، وإن الكذب يهدي إلى الشر، وإنه لشر يهدي

إلى الخير". يؤدي إلى جهنم ومن كذب كتب كذاباً

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Secara sederhana, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap sebagai sebuah persoalan sosial atau erat kaitannya dengan kemanusiaan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian lapangan merupakan metode untuk mengumpulkan data kualitatif.²³

²²Muhammad Fuad, *Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 558.

²³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 21.

Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, maka peneliti akan meneliti mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam di Kopontren Basmalah Sidogiri Pasuruan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan sebuah permasalahan di wilayah dan kurun waktu tertentu. Peneliti berupa untuk menerangkan fakta selengkap-lengkapny dan apa adanya.²⁴ Sifat penelitian ini juga bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti dan diselidiki.²⁵

3. Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris yang dengan dimaksudkan kata lain yang merupakan salahsatu jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebutkan dengan penelitian lapangan, yang mengkaji ketentun hukum yang berlaku serta yang telah terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang telah terjadi di masyarakat dengan

²⁴ Suteki, Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum*, cet. ke-3, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 133.

²⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1988), hlm. 63.

maksud dengan mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan.

4. Sumber Data Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Field Research*, yaitu teknik pengambilan data melalui informan dengan data di lapangan.²⁶ Subyek penelitian ini adalah kepala toko, karyawan dan konsumen (pembeli).

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber utama untuk memperoleh data primer yang diperoleh menggunakan metode wawancara kepada informan. Dalam hal penggalan data penelitian banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait dengan implementasi etika bisnis Islam di Toko Basmalah Sidogiri. Dalam menentukan obyek penelitian perlu diperhatikan, yakni kepada mereka yang telah cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat penuh dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Oleh karena itu, obyek penelitian disini adalah manajer perusahaan, kepala toko, karyawan dan konsumen (pembeli).

b. Sumber Data Sekunder

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 300.

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari tangan kedua, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak yang mendukung perolehan informasi dalam fokus penelitian ini. Sumber data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan pendukung misalnya dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, jurnal ilmiah, artikel, karya tulis ilmiah lainnya yang di dalamnya berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamadari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non-partisipatif, artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman

²⁷*Ibid.*

wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu manajer perusahaan, kepala toko, karyawan dan konsumen, dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Metode ini sebagai metode yang utama dalam pengumpulan data tentang Implementasi Etika Bisnis Islam di Kopontren Basmalah Sidogiri Pasuruan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik untuk mempelajari data yang sudah tercatat dalam beberapa dokumen, dimana data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian maka jelaslah bahwa metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti: buku-buku, laporan, arsip, artikel dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan yaitu analisis kualitatif, bahwa analisis kualitatif bersifat deskriptif yakni data yang berupa kata-kata, wawancara dan kuisioner yang akan dilakukan oleh penulis yang secara langsung.

G. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama, merupakan pendahuluan: latar belakang masalah,

pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian

Bab Kedua, merupakan tinjauan teoritis yang berisi tentang Etika Bisnis Islam serta Dasar Hukum Etika Bisnis.

Bab Ketiga, merupakan gambaran umum tentang Toko Basmalah Sidogiri Pasuruan.

Bab Keempat, merupakan uraian hasil penelitian tentang Implementasi Etika Bisnis Syariah pada Pengelolaan Toko Basmalah, Hambatan Etika Bisnis Syariah Toko Basmalah.

Bab Kelima, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini dengan dilengkapi daftar pustaka dengan tujuan untuk memberikan daftar sumber rujukan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Toko Basmalah telah mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis islam dalam aktivitas usahanya dengan sebaik mungkin. Yang terdiri dari berbagai prinsip yakni 1) Tauhid dengan cara tidak menggunakan sumpah dalam transaksi jual beli serta telah mengikuti aturan ketuhanan dalam islam. 2) Keseimbangan dengan cara selalu memastikan takaran suatu produk telah sesuai, karena sudah dikemas sedemikian rupa dari pabrik. 3) Kebebasan dengan cara menetapkan harga produk secara transparan dengan membagi dalam 3 jenis harga yang sudah diketahui oleh kebanyakan pelanggan Toko Basmalah Kota Pasuruan yaitu harga pembeli ecer, harga bagi pembeli yang menggunakan kartu e-maal dan harga grosir (berlaku bagi orang-orang yang kulakan dan untuk dijual lagi). 4) Tanggung jawab dengan cara menjual barang yang baik mutunya serta memasok barang yang tidak rusak dan cacat serta barang yang sudah berlabel MUI dan berasal dari Perusahaan yang sudah dikenal publik. 5) Ihsan atau kebaikan dengan cara selalu longgar dan bermurah hati, bagi karyawan Toko Basmalah telah diberikan pelatihan *excellent service* setiap harinya serta pihak toko telah membangun hubungan baik antara kolega dengan cara merangkul pelaku UMKM untuk mendistribusikan produknya dan merangkul pedagang kelontongan dengan menjadi tempat kulakan dengan harga yang bersahabat.

2. Toko Basmalah memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat untuk mengimplementasikan etika bisnis islam. Untuk faktor pendukung Toko Basmalah telah menggunakan prinsip GCG dengan beberapa poin-poin penting yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran pada pengelolaan tokonya. Sedangkan dalam faktor penghambat Toko Basmalah, Faktor Internal yaitu 1) Karakter individu tiap penjual yang masih bermalasan dan terkadang masih enggan untuk berhubungan dengan Allah. 2) Prinsip tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing penjual berbeda, sehingga menjadi penghalang terciptanya tanggung jawab kuat. 3) Tidak ada peraturan yang mengikat penjual sehingga dalam prinsip Ihsan ini masih digunakan memilih konsumen (pembeli) sehingga menjadi unsur yang menghambat penerapan etika bisnis Islam. 4) Ide kehendak bebas yang dianut oleh penjual masih diperlukan pengawasan karena kemungkinan Penjual memonopoli. Faktor Eksternal yaitu 1) Kurangnya keamanan yang telah dibentuk. 2) Mendapatkan perilaku buruk pembeli membuat penjual tidak nyaman. 3) Latar belakang para pembeli yang bervariasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat hendak selalu menerapkan etika bisnis islam dalam setiap usahanya

2. Bagi Toko Basmalah agar terus menjaga pelayanannya, sehingga dapat menjaga kepuasan konsumen.
3. Bagi Toko Basmalah semoga selalu konsisten menerapkan etika bisnis, dan tidak ada lagi faktor penghambat yang akan mengganggu dalam penerapannya.



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2019

B. Hadis

Ibnu Hajar, *Bulughul Maram*, PT Mizan Pustaka, Jakarta, 2010.

Muhammad Fuad, *Shahih Bukhari Muslim*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2017.

C. Fiqh dan Ushul Fiqh (Metodologi Penelitian dan Hukum Ekonomi Islam)

Diana Lestari, *Sejarah Perkembangan Kopontren Basmalah Pondok Pesantren Sidogiri*, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020.

Hali Makki, Ansari, *Perspektif Ekonomi Islam sebagai Kebangkitan Sumber Daya Kehidupan Bangsa dan Negara*, Vol 1, Al-Ashlah, 2022.

Kartasapoetra, *Praktek Pengolahan Koperasi*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2005.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Rajawali Pers Jakarta, 2010.

Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia, 1988.

Rifai, Veithzal dan Buchari Andi *Islamich Economics Ekonomi Syariah bukan Opsi, tetapi Solusi*, Cet 1, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suteki dan Galang Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori,*

dan Praktik), cet ke-3, Depok: RajaGrafindo Persada,2020.

Yopi Hendra dan Deny Riana, *Spiritual Enterpreneur*,Bandung: MQS Publishing, 2008.

D. Etika Bisnis

Abdul Rachman, Sopyan Basri, *Implementasi Etika Bisnis Syariah oleh Pedagang Pasar Sembako Kelapa Dua Kabupaten Tangerang*, 2020.

Afrida Putritama, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri Perbankan Syariah*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.

A. Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1998.

Badroen, Faisal, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Kencana, Jakarta, 2006.

Destiya Wati, Suyud, *Analisis Penerapan Prinsip- Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online*, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 5, 2022.

Evi susanti, *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel di CV Jati Karya Palembang*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.

Hamzah Ya'kub, *Etika Islam*, CV Diponegoro, Bandung, 1991.

Ivana Anggraini, *Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen di Pasar Rukoh Banda Aceh*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam*, Walisongo Press, Semarang, 2009.

K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, Kanisius, Yogyakarta, 2000.

Maskur Rosyid, Eka Pratiwi, *Implementasi Etika Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kabupaten Tangerang*, Tahun 2020.

Melia, Joko Hadi dan Niswatin, *Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pengelolaan HCG*, Vol.15, No.2, Tuban, 2021.

Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2004

Nanda Herdiansyah, *Implementasi Prinsip Dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban, Bali*, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Nugroho, Agus, *Etika Bisnis*, IPB Press, Jakarta, 2015.

Sili Junita, *Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021.

Syalsabilla Azzahra, *Makalah Hukum Bisnis*, Universitas Lampung, 2022.

Uswatun Hasanah, *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Bekatul Di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.

Warsono, *Majalah Manajemen dan Bisnis*, Ganesha, Jakarta, 2018.

E. Website

Bangka Tribunnews, *113 daftar produk kosmetik berbahaya yang di tarik dari pasaran oleh pihak BPOM karena mengandung zat yang membahayakan pemakainya* dari <https://bangka.tribunnews.com/2018/11/20/daftar-113-produk-kosmetik-berbahaya-yang-ditarik-bpom>, 20 November 2018.